Lagu Pasuruan Gumuyu Ciptaan Bupati Irsyad Yusuf Dinyatakan Sah dan Dilindungi Undang-Undang

Senin, 27 Desember 2021

Lagu "Pasuruan Gumuyu", ciptaan Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, secara resmi telah diakui dan dilindungi hukum sebagai lagu khas Kabupaten Pasuruan. Legalitas tersebut dibuktikan dengan Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Hak cipta atas lagu tersebut dipegang oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan, dengan jangka waktu perlindungan seumur hidup pencipta dan dilanjutkan selama 70 tahun setelah kematiannya.

Kabupaten Pasuruan tercatat sebagai salah satu daerah di Jawa Timur dengan pengajuan indikasi geografis, hak cipta nama kekayaan intelektual, hak merk kolektif, dan hak cipta merk yang paling banyak. Hal ini menunjukkan komitmen dan upaya Bupati Irsyad Yusuf dalam mendorong inovasi dan kreativitas di wilayahnya. Razilu, Plt Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, memuji Bupati Irsyad Yusuf sebagai kepala daerah inovatif, kreatif, dan inspiratif, serta berharap langkah ini dapat ditiru oleh daerah lain.

Peningkatan perlindungan kekayaan intelektual diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk lokal dan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Beberapa produk yang telah mendapat sertifikasi meliputi Kopi Kapiten dan Kopi Robusta Pasuruan. Selain itu, Mangga Putar, STMJ Sakera, Bakso Sakera, dan Kopi Arum Langit juga sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi.

Tidak hanya lagu dan produk, empat seni budaya dari Kecamatan Tosari, yaitu Tari Sodoran, Bantengan, Pencak Kembangan, dan Yadnya Karo, juga telah diakui sebagai kekayaan intelektual komunal dan mendapat sertifikat. Bupati Irsyad Yusuf berharap pengakuan ini dapat memotivasi para seniman dan budayawan untuk terus melestarikan seni budaya khas Tosari.

Dengan pengakuan dan perlindungan hukum yang kuat, Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat terus mengembangkan potensi lokalnya, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan melestarikan warisan budaya yang bernilai tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.